

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yang wajib diketahui oleh guru dan siswa diantaranya, membaca, menulis mendengarkan dan berbicara. Di setiap lembaga pendidikan ada beberapa sekolah yang memiliki visi misi untuk mengembangkan kemampuan peserta didiknya. Pembelajaran bahasa khususnya menulis di sekolah merupakan suatu aktivitas komunikasi bahasa menggunakan tulisan sebagai mediumnya.

Pembelajaran menulis yang diterapkan di sekolah sesuai kurikulum dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pembelajaran tersebut dirancang dan dibentuk sesuai dengan kondisi kelas untuk menciptakan suasana kelas yang lebih bervariasi dan kreatif. Saat ini banyak sekolah ingin mewujudkan pembelajaran yang kreatif dan mudah dipahami, sesuai dengan tujuan perkembangan ilmu pengetahuan yaitu meningkatkan hasil pembelajaran. Salah satu sekolah yang memiliki tujuan demikian adalah SMK Walisongo Rambipuji. Sekolah yang terletak di kabupaten Jember bagian barat.

Berdasarkan hasil pengamatan di sekolah bersama dengan guru bidang studi yang dilakukan di kelas saat pembelajaran berlangsung, siswa masih kesulitan dalam kemampuan menulis, terutama menulis paragraf dalam karangan narasi. Seorang siswa harus mampu menyusun sebuah paragraf dengan memperhatikan diksi atau pilihan kata, serta mengembangkan ide idenya yang menjadi penentu runtutnya sebuah paragraf dibuat. Kemampuan tersebut masih

belum sepenuhnya dikuasai oleh siswa mengenai bagaimana cara menyusun suatu paragraf dengan model pembelajaran yang baik dan benar.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran yang efektif dan kreatif membutuhkan model dan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan memudahkan siswa dalam prosesnya. Guru harus menempatkan siswanya sebagai insan yang percaya diri dalam berkomunikasi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan begitu siswa akan memiliki banyak pengalaman yang baru. Hal ini tentu berhubungan langsung dengan model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan sekolah. Semakin pesatnya teknologi seorang guru harus mengupayakan keberhasilan dalam mendidik siswanya dengan berbagai inovasi yang kreatif. Tentunya berkaitan dengan penggunaan model dan media pembelajaran.

Model pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan materi yang diajarkan pendidik, agar saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru tidak kesulitan dalam menyampaikan materi yang akan dibahas. Model pembelajaran yang digunakan berfungsi dengan baik terhadap proses pembelajaran dikelas, karna pemilihan model pembelajaran mempunyai peranan penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kemampuan menulis.

Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (2013:22), menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang. Perkembangan tersebut membuat guru harus selalu berinovasi dalam mengupayakan mutu pendidikan yang lebih baik dalam kemampuan menulis dengan model pembelajaran yang sesuai.

Berdasarkan hal tersebut model pembelajaran yang paling efektif dan mampu meningkatkan kemampuan menulis dalam penelitian ini adalah model *Example Non Example*. Model *Example Non Example* adalah model yang menggunakan sebuah konsep pembelajaran pada siswa dengan membedakan pembelajaran yang menggunakan contoh sesuai materi dan pembelajaran yang bukan sesuai contoh tidak sesuai materi dengan memanfaatkan gambar yang relevan, sesuai dengan pendapat Aqib (2014:17) Model *Example Non Example* adalah model pembelajaran yang didasarkan atas contoh. Contoh dapat diambil dari gambar yang relevan dengan kompetensi dasar.

Pembelajaran *Example Non Example* diharapkan mampu memberikan hasil ketuntasan belajar siswa yang lebih baik daripada model pembelajaran yang pernah digunakan di SMK Walisongo Rambipuji. Selain itu menurut guru bahasa Indonesia kelas X Pemasaran SMK Walisongo Rambipuji. Model pembelajaran *Example Non Example* tidak pernah digunakan sebagai model pembelajarannya. Sehubungan dengan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul “ Penerapan *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Siswa Kelas X Pemasaran Semester 2 SMK Walisongo Rambipuji Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti, masalah yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah proses penerapan model *Example Non Example* dapat meningkatkan kemampuan Menulis Paragraf Narasi siswa kelas X Pemasaran 1 semester 2 SMK Walisongo Rambipuji Tahun Pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses penerapan model *Example Non Example* dapat meningkatkan kemampuan Menulis Paragraf Narasi siswa kelas X Pemasaran 1 semester 2 SMK Walisongo Rambipuji Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.4 Definisi Operasional

- 1) Kemampuan Menulis adalah kecakapan seorang siswa dalam menyusun rangkaian huruf menjadi sebuah paragraf yang runtut berisi sebuah kisah atau peristiwa dengan menyajikan contoh gambar sebagai media.
- 2) Menulis adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa untuk menciptakan suatu catatan tulis atau informasi dalam bentuk paragraf menjadi sebuah karangan yang berisi kisah atau peristiwa secara runtut dan padu dengan contoh gambar.
- 3) Model *Example Non Example* adalah Sebuah model yang menunjukkan contoh dan non contoh dari suatu konsep yang dibayangkan oleh siswa, contoh tersebut berupa gambar peristiwa yang dianalisis dan selanjutnya.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan bahasa, khususnya pada materi kemampuan menulis paragraf narasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan berkaitan dengan hasil penelitian sebagai berikut.

- a. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya pada pembelajaran menulis.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi objektif tentang kemampuan menulis siswa. Informasi tersebut dilakukan guru agar kondisi pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.
- c. Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif kepada siswa tentang kemampuan menulis.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi data otentik untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.6 Ruang lingkup penelitian

Agar pembahasan penelitian lebih terfokus, maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut.

- a. Pembahasan difokuskan pada a) Proses pembelajaran menulis b) Kemampuan menulis paragraf dengan model *Example Non Example* , dan c) Peningkatan kemampuan menulis setelah dilakukan PTK.
- b. Data penelitian adalah (1) Data proses pembelajaran dan (2) Data kemampuan menulis.
- c. Subjek penelitian adalah Siswa kelas X Pemasaran 1 semester 2 SMK Walisongo Rambipuji Tahun pelajaran 2016/2017.
- d. Tempat penelitian di SMK Walisongo Rambipuji, Jalan Argopuro No. 83, Rambipuji Jember.